

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022 UIN Bukittinggi)

Gemina Rika Mai Sari<sup>1</sup>, Khadijah Nurani<sup>2</sup>

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: [geminarika0@gmail.com](mailto:geminarika0@gmail.com)<sup>1</sup>, [khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id](mailto:khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini secara tujuan untuk melaksanakan analisis beragam faktor yang memberi suatu pengaruh pada minat yang dimiliki mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah yang menjadi indikatornya yakni literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode survei. Objek di pelaksanaan penelitian ini yakni mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2022 yang ada di UIN Bukittinggi. Sampel penelitian jumlahnya 75 responden menggunakan teknik berupa purposive sampling. Data dilaksanakan pengumpulan menggunakan kuesioner dengan skala Likert serta dilaksanakan analisis menggunakan regresi linear berganda disertai dengan bantuan berupa aplikasi SPSS. Hasil dari pelaksanaan mengungkap bahwa dengan cara parsial, literasi keuangan memberi suatu pengaruh dengan nilai negatif pada minat menabung mahasiswa, sedangkan untuk pengetahuan serta uang saku memberi suatu pengaruh yang nilainya positif serta signifikan. Sementara dari hal tersebut, dengan cara simultan literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku memberi suatu pengaruh yang nilainya signifikan pada minat menabung mahasiswa yang ada di bank syariah. Nilai koefisien determinan mengungkap bahwa keseluruhan variabel tersebut memberi suatu kontribusi yang nilainya besar untuk menjabarkan variasi dari minat menabung mahasiswa. Temuan tersebut memberi suatu penegasan bahwa pentingnya peningkatan pengetahuan berupa keuangan syariah serta pengelolaan uang saku yang sifatnya bijak, hal ini secara tujuan untuk mewujudkan suatu perilaku menabung mahasiswa dengan cara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Minat Menabung; Literasi Keuangan; Pengetahuan; Uang Saku.

**Abstract** – This study aims to analyze the factors influencing students' saving interest Islamic banks, focusing on financial literacy, knowledge, and allowance. The research employs quantitative approach using a survey method involving students of the Islamic Banking Study Program, class of 2022, at UIN Bukittinggi. A total of 75 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results indicate that, partially, financial literacy has a negative effect on students' saving interest, while knowledge and allowance have positive and significant effects. Simultaneously, financial literacy, knowledge, and allowance significantly influence students' saving interest in Islamic banks. The coefficient of determination shows that these variables contribute substantially to explaining variations in students' saving interest. These findings highlight the importance of enhancing Islamic financial knowledge and improving students' financial management of allowances to encourage sustainable saving behavior in Islamic banks.

**keywords:** Financial Literacy, Knowledge, Allowance, Saving Interest, Islamic Banking.

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara bisa dilihat dari peran dan implementasi Lembaga keuangan terutama perbankan seperti giro, Tabungan, deposito, kredit dan lainnya yang bisa menguntungkan pihak perbankan dan secara tidak langsung bisa memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi di suatu negara, hal itu juga termasuk pada negara Indonesia (Nurani, 2021). Indonesia juga memiliki berbagai macam perbankan yang bisa meningkatkan perekonomian negara tersebut seperti bank konvensional dan juga bank syariah. Indonesia yakni salah satu dari negara yang penduduk muslimnya secara

jumlah paling banyak di dunia. Diturutan dengan data Kementerian Dalam Negeri Tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia yang beragama muslim yaitu kurang lebih 237,53 juta jiwa atau sekitar 89% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menandakan bahwa Indonesia mempunyai peluang yang begitu besar dalam mengembangkan industri perbankan syariah. Dengan adanya bank sebagai Lembaga untuk mengelola keuangan individu ataupun kelompok dan juga bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana Masyarakat serta bank berfungsi untuk selalu menjaga stabilitas perekonomian nasional.

Didasarkan dengan data yang terungkap di Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), jumlah nasabah perbankan di Indonesia mencapai lebih dari 120 juta orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 110 juta orang. Dari jumlah tersebut, nasabah bank syariah tercatat sekitar 15 juta orang, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 12% dibandingkan tahun 2023. Meskipun menunjukkan tren positif, angka yang dijabarkan tersebut secara nilai masih kecil jika dilakukan perbandingan dengan nasabah bank konvensional, sehingga diperlukan strategi untuk memperluas pangsa pasar bank syariah. Salah satu segmen pasar potensial bagi perbankan syariah adalah generasi muda, khususnya mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok yang sedang berada pada fase awal pengelolaan keuangan pribadi dan pembentukan perilaku finansial jangka panjang. Maka dari hal tersebut, minat yang dimiliki mahasiswa atas produk disertai layanan yang diberikannya oleh perbankan syariah menjadi penting, karena mereka tidak hanya menjadi pengguna saat ini, tetapi juga berpotensi menjadi nasabah loyal di masa depan.

Data PDDikti (Kemdikbudristek, 2024) menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang kategorinya aktif di Indonesia dengan rentang waktu di tahun 2022 mencapai 9,32 juta orang. Jumlah yang besar ini menjadikan mahasiswa sebagai kelompok strategis dalam pengembangan industri perbankan, termasuk perbankan syariah. Namun demikian, besarnya jumlah mahasiswa belum sepenuhnya diikuti dengan tingginya minat yang dimiliki mereka untuk menabungkan uangnya di bank syariah. Hasil pelaksanaan riset (Dhia et al., 2024) mengungkap bahwa segmentasi dari pihak nasabah perbankan syariah dominasinya masih oleh kelompok dengan usia yang kategorinya tua (yakni di rentang angka 35 sampai 55 tahun) besarnya 50,8%, lalu ada kategori untuk kelompok dewasa (yakni di rentang angka 25 sampai 34 tahun) besarnya 37,6%, sedangkan untuk kelompok yang secara usia masih muda (yakni di rentang angka 18 sampai 24 tahun) besarnya hanya di angka 11,6%. Hal tersebut memberi suatu indikasi bahwa minat generasi muda terhadap perbankan syariah masih tergolong rendah, padahal kelompok usia muda, khususnya mahasiswa, memiliki potensi besar untuk menjadi pihak nasabah berkategori tetap di masa depan.

Sejumlah penelitian mengungkap bahwa rendahnya minat mahasiswa menabungkan uangnya di bank syariah diberi suatu pengaruh oleh beragam faktor. ('Aswad & Patimbangi, 2021) menyatakan bahwa tingkat penetrasi bank syariah di cakupan mahasiswa secara jumlah masih rendah jika dilakukan perbandingan dengan bank berkategori konvensional. (Pratiwi, 2023) juga menambahkan bahwa rendahnya minat tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, persepsi negatif terhadap bank syariah, keterbatasan fasilitas, promosi yang kurang efektif, serta faktor literasi keuangan dan kondisi ekonomi mahasiswa. Literasi keuangan syariah menjadi suatu faktor yang sifatnya penting dalam memberi pengaruh pada minat mahasiswa untuk menabungkan uangnya. Penelitian (Lestari et al., 2023) mengungkap bahwa rendahnya literasi keuangan syariah menyebabkan mahasiswa kurang memahami konsep, sistem, serta produk dan layanan bank syariah, sehingga menghambat minat penggunaan jasa perbankan syariah. Hal yang sebaliknya pun berlaku, literasi berupa keuangan syariah yang nilainya baik akan memberi suatu bantuan pada mahasiswa dalam

melaksanakan pemilihan produk berupa keuangan syariah dengan kebutuhan serta prinsip syariah.

Penelitian (Fauzi et al., 2024) juga memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah berdampak pada sulitnya akses terhadap lembaga keuangan syariah dan lambatnya pertumbuhan sektor tersebut. Sebaliknya, jika tingkatan literasi keuangan nilainya tinggi, maka minat masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk mempergunakan layanan bank syariah juga akan mengalami suatu kenaikan yang nilainya signifikan. Selain literasi keuangan, pengetahuan mengenai bank syariah juga memiliki peran penting dalam membentuk minat menabung. (Agustin & Hakim, 2022) menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan mahasiswa mengenai mekanisme, prinsip, dan keunggulan bank syariah menyebabkan rendahnya minat menabung. Jika pengetahuan yang dipunyai seseorang secara nilai semakin tinggi, maka peluang dari individu tersebut secara nilai pun semakin besar untuk mempergunakan produk disertai layanan yang diberikannya oleh perbankan syariah.

Faktor berkategori lain yang turut memberi suatu pengaruh pada minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya yakni uang saku. Setiap mahasiswa memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda tergantung latar belakang keluarga. (Wahyuni, 2023) menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola uang saku dengan baik dan menghindari perilaku konsumtif cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk menabung. Pendapat ini diperkuat oleh (Iryani & Kristanto, 2022) yang menyatakan jika uang saku yang diterimanya oleh mahasiswa nilainya semakin besar, maka peluang dari mahasiswa untuk menabungkan uangnya pun secara nilai semakin besar.

Didasarkan dengan penjabaran tersebut, bisa dilakukan penyimpulan bahwa literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku ialah beragam faktor yang sifatnya penting serta memberi suatu pengaruh pada minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah. Maka dari hal itu, penelitian ini secara tujuan untuk melaksanakan analisis pengaruh dari sejumlah tiga variabel, berupa literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku pada minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah, hal ini didasarkan dengan studi kasus pada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2022 yang ada di UIN Bukittinggi, hal ini secara tujuan untuk memberi kontribusi bersifat empiris peruntukannya bagi pengembangan literatur serta praktik perbankan syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yakni suatu penelitian kuantitatif mempergunakan pendekatan asosiatif serta sifatnya eksplanatori, hal ini secara tujuan untuk melaksanakan analisis pengaruh dari literasi berupa keuangan syariah, pengetahuan kaitannya dengan produk bank syariah, serta uang saku dihadapkan dengan minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah. Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas..Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2022. Data yang dipergunakan terdirinya dari data berkategori primer, data tersebut didapat melalui pelaksanaan penyebaran kuesioner berskala Likert kepada para pihak yang menjadi responden, serta data berkategori sekunder yang secara asal dari buku, jurnal, dan dokumen pendukung. Populasi penelitian jumlahnya 296 mahasiswa, disertai sampel yang jumlahnya 75 responden yang dilaksanakan penentuan mempergunakan rumus..Slovin dengan tingkatan kesalahan yang besarannya 10% serta teknik purposive sampling. Data dilaksanakan analisis mempergunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Sebelum analisis dilakukan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, serta data diuji

melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilaksanakan mempergunakan uji t untuk mengungkap pengaruh parsial, uji F untuk mengungkap pengaruh dengan cara simultan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melaksanakan pengukuran kemampuan yang dipunyai model dalam menjabarkan minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif.. ..**

|                |         | <b>Statistics</b> |        |
|----------------|---------|-------------------|--------|
|                |         | Jenis Kelamin     | Usia   |
| N              | Valid   | 75                | 75     |
|                | Missing | 0                 | 0      |
| Mean           |         | 1.7600            | 1.9600 |
| Median         |         | 2.0000            | 2.0000 |
| Std. Deviation |         | .42996            | .30491 |
| Variance       |         | .185              | .093   |
| Range          |         | 1.00              | 2.00   |
| Minimum        |         | 1.00              | 1.00   |
| Maximum        |         | 2.00              | 3.00   |

Didasarkan dengan penjabaran tabel statistik deskriptif tersebut, jumlah responden penelitian sebanyak 75 orang tanpa adanya data yang hilang. Variabel jenis kelamin memiliki nilai mean 1,76 dengan median 2,00, yang mengungkap bahwa mayoritas dari pihak responden adanya di kategori jenis kelamin kode 2, dengan sebaran data yang sifatnya relatif homogen. Sementara dari hal tersebut, variabel berupa usia nilai meannya didapat dengan besaran 1,96 serta median 2,00, yang mengindikasikan bahwa mayoritas dari pihak responden adanya di kategori usia..kode 2. Nilai standar deviasi yang rendah pada kedua variabel menunjukkan bahwa karakteristik responden cukup seragam serta berkategori layak untuk dipergunakan di pelaksanaan analisis selanjutnya.a .. ..

### Hasil Uji Validitas

Di cakupan penelitian ini, uji validitas dilaksanakan dengan menerapkan teknik korelasi Pearson..Product Moment, yang mana item dikategorikan valid jika r hitung nilainya lebih dari r tabel di taraf signifikansi yang besarnya 0,05. Jika hasil dari korelasi mengungkap suatu nilai positif serta signifikan, maka item tersebut dikategorikan valid untuk..dipergunakan di pelaksanaan analisis lanjutan.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitasss**

| Item Variabel        | Pernyataan | R hitung | R tabel | Ket   |
|----------------------|------------|----------|---------|-------|
| Literasi<br>Keuangan | X1.1       | 0,516    | 0,227   | Valid |
|                      | X1.2       | 0,620    | 0,227   | Valid |
|                      | X1.3       | 0,818    | 0,227   | Valid |
|                      | X1.4       | 0,636    | 0,227   | Valid |
|                      | X1.5       | 0,631    | 0,227   | Valid |
|                      | X1.6       | 0,639    | 0,227   | Valid |

|                |      |       |       |       |
|----------------|------|-------|-------|-------|
| Pengetahuan    | X1.7 | 0,753 | 0,227 | Valid |
|                | X1.8 | 0,730 | 0,227 | Valid |
|                | X2.1 | 0,726 | 0,227 | Valid |
|                | X2.2 | 0,723 | 0,227 | Valid |
|                | X2.3 | 0,736 | 0,227 | Valid |
|                | X2.4 | 0,827 | 0,227 | Valid |
|                | X2.5 | 0,802 | 0,227 | Valid |
| Uang Saku      | X2.6 | 0,777 | 0,227 | Valid |
|                | X3.  | 0,807 | 0,227 | Valid |
|                | X3.  | 0,793 | 0,227 | Valid |
|                | X3.  | 0,722 | 0,227 | Valid |
|                | X3.  | 0,818 | 0,227 | Valid |
|                | X3.  | 0,702 | 0,227 | Valid |
| Minat Menabung | X3.  | 0,709 | 0,227 | Valid |
|                | Y.1  | 0,531 | 0,227 | Valid |
|                | Y.2  | 0,619 | 0,227 | Valid |
|                | Y.3  | 0,754 | 0,227 | Valid |
|                | Y.4  | 0,749 | 0,227 | Valid |
|                | Y.5  | 0,695 | 0,227 | Valid |
|                | Y.6  | 0,683 | 0,227 | Valid |
|                | Y.7  | 0,417 | 0,227 | Valid |
|                | Y.8  | 0,259 | 0,227 | Valid |

Tabel 2 menunjukkan, keseluruhan variable yang dijabarkan di penelitian ini secara nilai valid sebab semuanya memperoleh nilai validitas lebih esar dari nilai R tabel. Ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan..yang ada di kuesioner kategorinya valid serta untuk kuesioner tersebut layak untuk dipergunakan di penelitian lain.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilaksanakannya di penelitian ini mempergunakan koefisien Cronbach's Alpha. Jika nilai alpha lebih dari angka 0,70 maka instrumen dikategorikan reliabel (Sugiyono, 2020). Hal tersebut mengungkap bahwa kuesioner punya suatu tingkatan konsistensi internal yang nilainya baik serta bisa dipergunakan di penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.. ..**

| <b>Variabel</b>   | <b>Cronbach's alpha</b> | <b>Batas Reliabilitas</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------|
| Literasi Keuangan | 0,817                   | 0,60                      | Reliabel          |
| Pengetahuan       | 0,859                   | 0,60                      | Reliabel          |
| Uang Saku         | 0,853                   | 0,60                      | Reliabel          |
| Minat Menabung    | 0,736                   | 0,60                      | Reliabel          |

Dari penjabaran tabel tersebut, terungkap bahwa data tersebut secara kategori reliabel sebab keseluruhan variabel yang ada, mendapat nilai cronbach's alpha yang lebih dari angka 0,60.

### Hasil Uji Asumsi Klasik.. ..

#### Uji Normalitas.. ..

Uji normalitas dipergunakan untuk melaksanakan uji apakah nilai residual yang terungkap di model regresi berganda distribusinya berkategori normal atau juga tidak. Nilai residual kategorinya normal jika secara nilai lebih dari angka 0,5. Hal yang sebaliknya pun berlaku, jika nilai residual tidak lebih dari angak 0,5 maka data distribusinya berkategori normal. ..

**Tabel 4. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 75                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.36882065              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .062                    |
|                                  | Positive       | .062                    |
|                                  | Negative       | -.043                   |
| Test Statistic                   |                | .062                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari penjabaran tabel diatas didapat nilai residual untuk keseluruhan variabel yang ada, yakni literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku dihadapkan dengan minat untuk menabung besarnya 0,200, angka tersebut melebihi 0,05, secara arti data yang sedang dilaksanakan pengujian distribusinya berkategori normal. ...

### Uji Multikolinearitas

Untuk..melaksanakan uji.multikolinieritas, yakni dengan cara mengungkap nilai VIF masing-masing yang ada di variabel berkategori..independen, jika VIF besarnya < 10, maka bisa dilaksanakan penyimpulan data terlepas dari adanya gejala berupa multikolinearitas. Hasil dari pelaksanaan uji multikolinearitas dijabarkan melalui cakupan tabel berikut:

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas.. ..**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
| Model |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Literasi Keuangan | .566                    | 1.766 |
|       | Pengetahuan       | .681                    | 1.469 |
|       | Uang Saku         | .702                    | 1.424 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari penjabaran tabel 5, bisa dilakukan penyimpulan bahwa variabel sudah dikategori lolos dari pelaksanaan uji multikolinieritas didasarkan dengan pengungkapan keseluruhan variabel tidak ditemukan adanya multikolinieritas, sebab VIF nilainya tidak lebih dari angka 10.00 serta untuk tolerance yang didapat nilainya lebih dari angka 0,10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas secara tujuan untuk melaksanakan uji apakah di..model regresi..terjabarkan adanya ketidaksamaan..variabel dari..residu..saru..di pelaksanaan pengamatan ke penganatan yang lain pengujian pada..penelitian ini mempergunakan uji..glejser. ..Jika probabilitas nilainya >0,05 secara arti tidak terungkap terjadinya heteroskedastisitas begitu sebaliknya.

**Tabel 6. Uji heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | 3.914                       | 1.635      |                           | 2.393  | .019 |
|       | Literasi Keuangan | -.026                       | .057       | -.070                     | -.452  | .652 |
|       | Pengetahuan       | -.082                       | .060       | -.192                     | -1.365 | .177 |
|       | Uang Saku         | .042                        | .051       | .112                      | .807   | .422 |

a. Dependent Variable: ABSRES

Didasarkan dengan penjabaran tabel diatas hasil regresi antara variabel literasi keuangan, pengetahuan dan uang saku dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa taraf signifikansi yang didapat yakni nilainya  $> 0,05$ . Maka untuk kesimpulan di cakupan penelitian ini tidak terjadi masalah berupa heteroskedastisitas

### Hasil Analisis Data

#### Uji Regresi Linear Bergandaaaa

**Tabel 7. Uji regresi linear bergandaaaa**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant)        | 38.233                      | 2.956      |                           | 12.932 |
|                           | Literasi Keuangan | .212                        | .102       | .252                      | 2.073  |
|                           | Pengetahuan       | .233                        | .109       | .237                      | 2.133  |
|                           | Uang Saku         | -.635                       | .093       | -.745                     | -6.826 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Didasarkan dengan hasil pelaksanaan analisis regresi linear berganda di cakupan Tabel 7, didapat berupa persamaan regresi  $Y = 38,233 - 0,635X_1 + 0,233X_2 + 0,212X_3 + e$ . Nilai konstanta besarnya 38,233 mengungkap bahwa jika literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku dikategorikan konstan, maka nilai minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya menjadi 38,233.

Koefisien literasi keuangan bernilai negatif sebesar  $-0,635$ , yang berarti peningkatan literasi keuangan cenderung menurunkan minat menabung mahasiswa. Sementara itu, koefisien pengetahuan besarnya 0,233 serta uang saku besarnya 0,212 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan uang saku akan meningkatkan minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah.aaa

Secara keseluruhan, hasil tersebut mengungkap bahwa masing-masing variabel punya suatu arah pengaruh yang berbeda terhadap minat untuk menabungkan uangnya.

#### Determinasi Koefisienmmmm

**Tabel 8. Koefisien Determinasiaaa**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .789 <sup>a</sup> | .872     | .784              | 5.87438                    |

a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Pengetahuan, Literasi Keuangan

Koefisien determinasi..( $R^2$ ) dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran besaran kemampuan yang dipunyai variabel berkategori bebas dalam menjabarkan variasi yang ada variabel terikatnya. Didasarkan dengan hasil dari pelaksanaan uji yang tercakup di Tabel 8, didapat nilai Adjusted R Square besarnya 0,78, angka tersebut mengungkap bahwa variabel berupa literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku punya suatu kemampuan untuk menjabarkan 78% variasi minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya, sedangkan angka sisanya, yakni 22% diberi pengaruh faktor berkategori lain di luar cakupan model penelitian.

## Uji Parsiall

**Tabel 9. Uji TIII**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | 38.233                      | 2.956      |                           | 12.932 | .000 |
|       | Literasi Keuangan | .212                        | .102       | .252                      | 2.073  | .042 |
|       | Pengetahuan       | .233                        | .109       | .237                      | 2.133  | .036 |
|       | Uang Saku         | -.635                       | .093       | -.745                     | -6.826 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Koefisien literasi keuangan nilainya negatif besarannya -0,635, yang secara arti peningkatan dari literasi keuangan punya kecenderungan untuk menurunkan minat yang dimiliki mahasiswa dalam menabungkan uangnya. Selain hal tersebut, koefisien dari pengetahuan besarannya 0,233 serta untuk uang saku besarannya 0,212 secara nilai positif, hal tersebut mengungkap bahwa pengetahuan serta uang saku yang mengalami suatu peningkatan, akan menaikkan pula minat yang dimiliki mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah. Dengan cara menyeluruh, hasil tersebut mengungkap bahwa masing-masing dari variabel yang ada punya suatu arah pengaruh yang nilainya berbeda dihadapkan dengan minat untuk menabung.

## Uji Simultan

Uji F dipergunakan untuk mengungkap pengaruh dengan cara menyeluruh dari variabel berkategori independen dengan variabel berkategori dependen. Yang mana besar  $\alpha$  yang dipergunakan di pelaksanaan uji ini yakni 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk mengungkap hasil dari pelaksanaan uji f di penelitian dijabarkan melalui cakupan tabel berikut:

**Tabel 10. Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 283.350        | 3  | 94.450      | 16.150 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 415.237        | 71 | 5.848       |        |                   |
|       | Total      | 698.587        | 74 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Uang Saku, Pengetahuan

Didasarkan dengan penjabaran tabel diatas, terungkap bahwa nilai F hitung besarannya  $16.150 >$  nilai F tabel besarannya 3,12 ( $df=75-1=74$ ) dengan nilai signifikansi besarannya 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka dari hal itu untuk keputusan uji yakni ditolak  $H_0$  diterima. ..Hal tersebut secara arti bahwa..variabel berupa literasi..keuangan, pengetahuan serta uang saku..memberi suatu pengaruh yang nilainya signifikan serta simultan pada minat untuk menabungkan uang. i

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung

Didasarkan dengan pelaksanaan uji t, literasi keuangan terungkap memberi suatu pengaruh yang nilainya positif serta signifikan pada minat yang dimiliki mahasiswa untuk menabungkan uangnya di Prodi Perbankan iSyariah Angkatan 2022 UIN Bukittinggi. Hal tersebut dijabarkan oleh nilai t hitung besarannya 2,073 yang angka tersebut lebih dari t tabel, yakni 1,99346 dengan tingkatan signifikansi yang besarannya  $0,042 < 0,05$ . Temuan

tersebut mengungkap bahwa jika literasi keuangan yang dipunyai mahasiswa nilainya semakin tinggi, maka minat yang dipunyai mereka untuk menabungkan uangnya di bank syariah nilainya pun menjadi tinggi.

Hasil dari pelaksanaan ini searah dengan penelitian Krisdayanti serta Nurrohmah dan Purbayatri yang memberi suatu penegasan atas pentingnya literasi keuangan dalam mewujudkan suatu perilaku keuangan yang kategorinya bijak. Namun, hasil tersebut secara nilai sifatnya berbeda penelitian (Chania & Farhani, 2025) yang mengungkap literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden, di mana mahasiswa Perbankan Syariah memiliki latar belakang pendidikan keuangan yang lebih kuat dibandingkan mahasiswa non-ekonomi.

#### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung**

Hasil dari pelaksanaan uji parsial mengungkap bahwa pengetahuan memberi suatu pengaruh yang nilainya positif serta signifikan pada minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya, dengan nilai  $t$  hitung yakni 2,133 serta signifikansi  $0,036 < 0,05$ . Hal tersebut memberi suatu indikasi bahwa peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai konsep keuangan dan perbankan syariah akan mendorong peningkatan minat menabung.

Pengetahuan yang baik membantu mahasiswa memahami manfaat dan mekanisme menabung sehingga membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Temuan tersebut searah dengan penelitian (Suryantari & Patni, 2020) yang mengungkap bahwa pengetahuan memengaruhi sikap dan keputusan keuangan seseorang, termasuk dalam menentukan prioritas antara konsumsi dan tabungan.

#### **Pengaruh Uang Saku terhadap Minat Menabung**

Didasarkan dengan pelaksanaan uji  $t$  uang saku terbukti memberi suatu pengaruh yang nilainya negatif serta signifikan pada minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya dengan nilai  $t$  hitung besarnya  $-6,826$  serta signifikansi yakni  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut mengungkap bahwa semakin besar uang saku yang diterima mahasiswa, minat menabung justru cenderung menurun.

Pengaruh negatif ini dapat dijelaskan melalui perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa disertai dengan uang saku yang nilainya besar punya kecenderungan untuk memberi suatu peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan dan keinginan konsumtif, sehingga mengurangi dana yang dialokasikan untuk menabung. Temuan tersebut searah dengan penelitian (Simbolon et al., 2025) yang mengungkap bahwa peningkatan pendapatan tanpa pengelolaan keuangan yang nilainya baik bisa melaksanakan penurunan kecenderungan menabung.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Uang Saku terhadap Minat Menabung**

Didasarkan dengan hasil pelaksanaan uji simultan (Uji  $F$ ) mengungkap bahwa variabel berupa literasi keuangan, pengetahuan, serta uang saku dengan cara bersamaan memberi suatu pengaruh yang nilainya signifikan pada minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya, yakni dengan nilai  $F$  hitung besarnya  $16,150 > F$  tabel 3,12 serta signifikansi yakni  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut memberi suatu penegasan bahwa minat untuk menabungkan uang diberi pengaruh oleh adanya gabungan atas beragam faktor, bukan hanya oleh sejumlah satu variabel saja.

Nilai Adjusted R Square besarnya 78% mengungkap bahwa keseluruhan variabel tersebut mempunyai suatu kontribusi yang nilainya kuat pada minat yang dipunyai mahasiswa untuk menabungkan uangnya, sementara untuk persentase yang besarnya 22% angka ini diberi pengaruh oleh faktor berkategori lain di luar cakupan penelitian. Temuan tersebut memberi suatu penegasan pentingnya peningkatan literasi serta pengetahuan

keuangan serta pengelolaan uang saku yang bijak agar mahasiswa mampu membentuk perilaku keuangan yang kategorinya sehat serta berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan penelitian ini yakni literasi keuangan, pengetahuan serta uang saku punya suatu pengaruh yang nilainya besar pada minat yang dimiliki mahasiswa untuk menabungkan uangnya di bank syariah. Variabel berupa Literasi keuangan serta pengetahuan terbukti memberi suatu pengaruh yang nilainya positif pada minat untuk menabungkan uang sedangkan untuk uang saku memberi suatu pengaruh yang nilainya negatif jika tidak diseimbangi dengan mengelola keuangan yang baik. Dengan cara simultan keseluruhan variabel yang tercakup di penelitian ini memberi suatu kontribusi yang nilainya signifikan pada minat yang dimiliki mahasiswa untuk menabungkan uangnya. Maka dari itu peningkatan literasi keuangan dan pengetahuan harus tetap diimbangi agar bisa melaksanakan pengelolaan uangnya dengan cara lebih baik lagi serta mahasiswa terus untuk berminat dalam menabungkan uangnya di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aswad, A., & Patimbangi, A. (2021). Pengaruh pengetahuan, produk dan promosi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 1–11.
- Agustin, D. N., & Hakim, L. (2022). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan , Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 106–116.
- Chania, S., & Farhani, N. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Moderasi. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6876–6883.
- Chotifah, Y. S. (2018). Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1), 65–75.
- Dhia, Utami, F., & Afifah, P. (2024). Analisis Kurangnya Minat Berbagai Kelompok Masyarakat Depok terhadap Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/covalue.v15i5.4781>
- Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, M. (2024). Peran literasi keuangan, promosi, dan religiusitas terhadap minat generasi z pada bank syariah di kabupaten kudus. *An Nawawi : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 41–54. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i1.45>
- Iryani, R. M., & Kristanto, R. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Jurnal Magisma*, X(2).
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kemdikbudristek, Pdd. (2024). Pangkalan Data Perguruan Tinggi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Lestari, Puji, D. I., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal RISMA*, 3(3), 68–82.
- Ndruru, Y., Junaidi, & Batoebara, M. U. (2023). Minat Mahasiswa Program Studi Ilmukomunikasi Dalam Memilih Profesi Sebagai Jurnalis. *Jurnal Network Media*, 6(2), 59–71.
- Nurani, K. (2021). Pengaruh LDR, CAR Dan NIM Terhadap NPL Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR Bank Pasar Kota Bogor). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 339–354.
- OJK. (2024). Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-%0AKelembagaan.aspx>

- Pratiwi, R. E. (2023). Pengaruh Kepuasan Pelayanan, dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Reputasi Bank BPRS Mitra Mentari Sejahtera Kantor Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Simbolon, I. M., Hanafi, M. A., & Simanjuntak, M. (2025). Determinan Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia. *Ascendia: Journal of Economic and Business*, 1(2).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulasih, Ulya, R. Y., & Novandari, W. (2022). Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 03(02), 233–252.
- Suryantari, E. P., & Patni, N. L. P. S. S. (2020). Pengaruh pengetahuan, pengalaman, sikap dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 3(2), 391–402.
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.